

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG  
DAGANGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
PADA MEDAN MART**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**NURYAN HADI**

**1801280108**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## *Persembahkan*

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Keluargaku*

*Ayahanda Sofian*

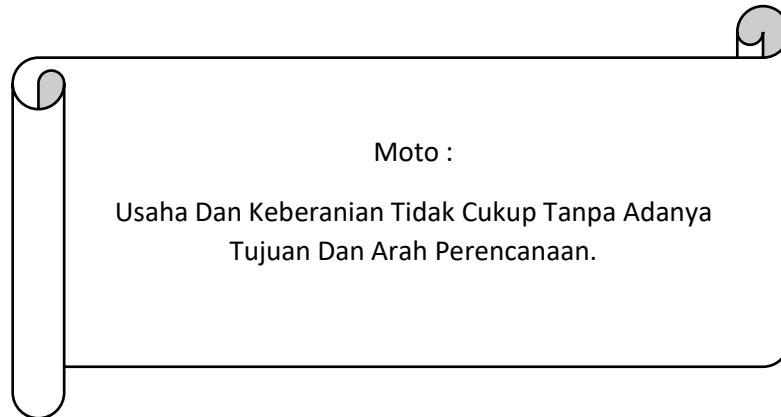
*Ibunda Nurlela Sari tambunan*

*Kakanda Naila Sofi*

*Adinda Nilwan Ar Zogi*

*Adinda Naufal Nabhan*

*Yang Tak Henti-Hentinya Memanjatkan Doa, Demi  
Kesuksesan Dan Keberhasilan Diriku*



## PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuryan Hadi

NPM : 1801280108

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: "**Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 - 09 - 2022

Yang menyatakan :



Nuryan Hadi

NPM: 1801280108

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG  
DAGANGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
PADA MEDAN MART**

Oleh :

**NURYAN HADI**  
**NPM : 1801280108**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 28 -09- 2022

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag., M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Medan, 28-09-2022

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n, Nuryan Hadi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nuryan Hadi** yang berjudul "**Analisis Manajemen Persediaan Barang dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag., M.A**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsmedan](#) [@](#) [umsmedan](#) [t](#) [umsmedan](#) [u](#) [umsmedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

Nama Mahasiswa : Nuryan Hadi  
Npm : 1801280108  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manejenn Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-09-2022	Buat Pendu pedua wawancara	[Signature]	
15-09-2022	Tentukan deskripsi. profle perusahaan	[Signature]	
26-09-2022	Revisi hasil penelitian Revisi abstrak.	[Signature]	
28-09-2022	ACE sidang ngaji lujui	[Signature]	

Medan, 28 September 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan Fakultas Agama  
Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad  
Ootib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

[Signature]  
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

[Signature]  
Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nuryan Hadi  
NPM : 1801280108  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANGAN DALAM PERSPEKTIF  
ETIKA BISNIS ISLAM PADA MEDAN MART

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 28 September 2022

Pembimbing

Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

Di Setujui Oleh:

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nuryan Hadi  
NPM : 1801280108  
PROGRAM STUDI : Manajemen Baisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA MEDAN MART

Medan, 27 September 2022

**Pembimbing**



**Uswah Hasanah, S.Ag., M.A**

**Di Setujui Oleh:**

**Ketua Program Studi**



**Isra Hayati, S.Pd., M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nuryan Hadi  
NPM : 1801280108  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 07/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dody Firman, SE, MM  
PENGUJI II : Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA



**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik Dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye




ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Ta (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Komater terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	¾	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vocal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى — /	Fathah dan ya	Ai	A dan i
و — /	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : لَعَفَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا — /	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى — /	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و — /	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

- Qāla : لاق
- Ramā : مار
- Qīla : ليق

**d. ta marbūtah**

transliterasinya untuk ta marbūtah ada dua :

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapatkan harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl* : لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- ṭalḥah : طلحة

**e. Syaddah (tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل

- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : عن

#### f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1. Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*.

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Asy-syamsu : السدة
- Al-qalamu : القلم
- Al-jalalu : الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- *Ta'khuzūna* : تاخذون
- *An-nau'* : النوع
- *Syai'un* : شئىء
- *Inna* : ان
- *Umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

#### **h. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja, *isim* (kata benda), maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada



huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiḡafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

**j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak dapat terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

***Nuryan Hadi, 1801280108, Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart, Uswah Hasanah, S.Ag., M.A***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang dilakukan oleh Medan Mart dan mengetahui kesesuaian manajemen pemasaran dengan etika bisnis Islam. Penelitian ini melalui metode pendekatan kualitatif, yaitu analisis deskriptif dengan melakukan kegiatan berupa pengamatan, wawancara, menganalisis yang terkait dengan manajemen persediaan barang dagangan terhadap perspektif etika bisnis Islam untuk mendapatkan berbagai macam informasi kemudian dianalisis lebih dalam sesuai dengan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, mengambil suatu kesimpulan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagangan dapat berperan penting dalam memberikan pengendalian internal persediaan, memberikan informasi mengenai nilai yang dapat menunjang kelancaran proses kerja dan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna dari terjadinya kesalahan. Dalam praktiknya etika bisnis Islam dalam Medan Mart sudah berjalan dengan baik dengan memberikan layanan kepada pelanggan adalah tujuan utama.*

*Kata Kunci: Manajemen, Persediaan, etika bisnis*

## ABSTRACT

***Nuryan Hadi, 1801280108, Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart, Uswah Hasanah, S.Ag., M.A***

*The purpose of this study was to know the implementation of the internal control system for retail business inventory by Medan Mart and to determine the suitability of marketing management with Islamic business ethics. This research uses a qualitative approach, namely descriptive analysis by carrying out activities in the form of observations, interviews, analyzing those related to merchandise inventory management from the perspective of Islamic business ethics to obtain various kinds of information and then analyzed more deeply in accordance with the theories that have been obtained previously. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of internal control of retail business inventory can act as an important role in providing internal control of inventory, providing information about values that can support the smooth running of the work process. And it is very important for companies to provide useful information from the occurrence of errors. In practice, Islamic business ethics in Medan Mart has been going well with providing service to customers is the main goal.*

*Keyword : Management, Supply, Business Ethics*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Karena dengan mengucapkan syukur rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satunya syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada baginda Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM PADA MEDAN MART”**.

Selama melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, berupa moril maupun materil serta masukan yang berharga dari dukungan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Sofian dan Ibunda Nurlela Sari Tambunan yang telah mendidik dan memberikan motivasi baik materi maupun non materi sehingga penukis mampu menyelesaikan laporan skripsi ini semaksimal mungkin, serta kakak dan adik yang telah setia, sabar dan tulus memberikan begitu banyak dukungan, baik moril maupun material, sehingga laporan ini diselesaikan dengan baik. Penulis juga berterima kasih atas doa restu yang mereka berikan, semoga penulis berhasil dan dapat mewujudkan impian serta membahagiakan mereka.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pdi, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Uswah Hasanah , S.Ag., MA selaku dosen pembimbing skripsi, yang mana telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan proposal ini menjadi lebih baik dalam penyusannya.
9. Seluruh Staff dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara yang telah banyak menjadi peran dalam masa studi penulis selama ini.
10. Rekan-rekan angkatan 2018 Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah kelas C1-Pagi.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terkhusus kepada penulis. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan karena keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, tenaga secara literature bacaan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun diri pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian penulisan skripsi ini, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca maupun pihak pembaca maupun pihak lainnya demi kemajuan ilmu pengetahuan serta pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data .....	35

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	47
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Tabel Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Persediaan Barang.....	3
Tabel 2	Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3	Rencana Kegiatan Penelitian .....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 2	Lokasi Medan Mart .....	37
Gambar 3	Struktur Organisasi Medan Mart.....	38
Gambar 3	Logo Medan Mart.....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era global sekarang, bisnis ritel adalah salah satu metode marketing yang tengah populer di kalangan pengusaha. Bahkan, usaha ini dinilai sebagai bisnis paling menjanjikan dan berpotensi mendatangkan keuntungan besar. Kelebihan bisnis ritel adalah kegiatan perdagangan terkait penjualan barang secara langsung kepada konsumen terakhir. Adapun semua barang dagangan tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga. Selain itu, system kerja yang biasa digunakan pada bisnis ritel adalah menghubungkan produsen utama (grosir besar) dengan konsumen yang melakukan pembelian barang dalam jumlah kecil maupun bentuk satuan.

Bisnis Ritel memiliki potensi yang besar untuk pengembangan ekonomi syariah karena ekonomi syariah bukan hanya untuk umat Islam tetapi untuk seluruh lapisan masyarakat. Pertumbuhan bisnis ritel makin berkembang dan meluas ke seluruh pelosok tanah air, seperti Indomaret, Alfamart, Alfamidi, 212 Mart dan bahkan untuk mencari model bisnis baru untuk menjangkau konsumen. Ada beberapa perusahaan ritel yang berkolaborasi dengan e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia agar lebih mudah dijangkau oleh konsumen.

Di dalam upaya meningkatkan kesetiaan pelanggan, suatu perusahaan juga harus memikirkan tanggung jawab yang harus dilakukan. Untuk menjadikan bisnis harus dilakukan agar bisnis bisa berjalan dengan baik dan tidak merugikan oranglain. Baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Etika bisnis berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Jadi etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (standart of conduct) yang memimpin individu. Etika adalah studi mengenai perbuatan yang sah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan seseorang. Prinsip pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi. Bisnis yang sebenarnya adalah bisnis yang tidak mengabaikan etika, sehingga memberikan dampak

yang positif bagi konsumen hal ini sangat penting bago keberlangsungan karena bisa jadi keberhasilan suatu bisnis tergantung pada etika dalam melaksanakan bisnis sehingga menimbulkan spekulasi bagi pelaku bisnis.

Manajemen persediaan yang baik sangatlah penting, hal ini didasari oleh pelaku industry khususnya manajer operasi. Oleh karnanya manajer operasi perlu mamahami tujuan menejemen persediaan sehinggga tercapai keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Manajemen persediaan yang baik mampu mendukung tercapainya strategi berbiaya rendah perusahaan. Islam sangat mendorong dan memotivasi pendayagunaan harta dan modal secara optimal untuk mendapatkan keuntungan, Islam menekankan prinsip keadilan dan kebebasan dengan berbagai pertimbangan dan perhitungan yang jelas sehingga tidak merugikan penjual dan tidak mendzalimi konsumen atau pembeli. Berbagai bentuk aksi bisnis yang dapat mempengaruhi harga dalam Islam.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin agar perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi serta harga terjangkau dan tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup sehingga dapat berkembang untuk menghasilkan laba usaha yang diinginkan. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena merupakan asset yang nilainya paling besar dan bisa disebut sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang bersal dari hasil penjualannya ini. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak.

. Medan Mart adalah perusahaan ritel yang ingin fokus di segmen halal, setidaknya mereka perlu menjamin produk halal dan proses bisnisnya. Produk yang aelikan harus sudah bersertifikat halal. Mulai dari produk yang dipajangkan di rak-rak swalayan, makanan segar, makanan cepat saji dan lain-lainnya. Dalam proses bisnisnya juga sesuai dengan skema syariah.

Umpamanya, dana-dana milik perusahaan ditempatkan di bank syariah, rekanan atau stockholder memiliki misi yang sama, misalnya zakat perusahaan, zakat karyawan Jadi, mulai dari awal hingga akhir, inovasi dan pengembangan bisnis memperhatikan kaidah-kaidah Islam. Perusahaan Medan Mart merupakan merek minimarket yang memiliki konsep syariah, memiliki ciri khas menjual barang halal, tidak menjual minuman keras. Memiliki keinginan agar umat Islam dapat menjadi pemain penting dalam aset produksir umat dan menjalankan prinsip syariah di tengah perekonomian umat Islam.

Di dalam manajemen Medan Mart untuk persediaan barang biasanya dipesan melalui pihak distributor atau grosir besar. Kelebihan atau kekurangan persediaan dapat menyebabkan kerugian dalam perusahaan karena setiap persediaan memiliki jangka waktu penyimpanannya. Permasalahan yang dihadapi Medan Mart antara lain, keterlambatan pengantaran barang oleh distributor ke Medan Mart, kadang-kadang barang belum ada karena harus menunggu dari pabrik, barang yang diantar tidak sesuai dengan pesanan dan bahkan mereka menitipkan barang yang lain untuk dijual. Kemudian masalah seperti ini ikut mempengaruhi stok barang yang akan dijual.

**Tabel 1**  
**Persediaan Barang**

No	Jenis Barang	Persediaan Barang					
		Kebutuhan Barang	Realisasi Barang	Kebutuhan Barang	Realisasi Barang	Kebutuhan Barang	Realisasi Barang
		2019		2020		2021	
1	Bearbrand 189 ml	2843 Dus	2679 Dus	3365 Dus	2720 Dus	2886 Dus	2685 Dus
2	You c1000 140 ml	1465 Dus	1225 Dus	1715 Dus	1390 Dus	1520 Dus	1447 Dus
3	Aqua 600 ml	3225 Dus	3297 Dus	3425 Dus	3515 Dus	3685 Dus	3705 Dus
4	Aqua 1500 ml	2534 Dus	2669 Dus	2756 Dus	2890 Dus	2974 Dus	3024 Dus
5	Sosro 350 ml	1269 Dus	1412 Dus	1493 Dus	1597 Dus	1718 Dus	1689 Dus
6	Pucuk 350 ml	1498 Dus	1550 Dus	1628 Dus	1789 Dus	1890 Dus	1927 Dus
7	Floridina 350 ml	1137 Dus	1215 Dus	1364 Dus	1524 Dus	1542 Dus	1638 Dus

8	Coca-cola 330 ml	1275 Dus	1353 Dus	1525 Dus	1620 Dus	1795 Dus	1843 Dus
9	Sprite 330 ml	1275 Dus	1453 Dus	1525 Dus	1753 Dus	1795 Dus	1953 Dus
10	Fanta 330 ml	1275 Dus	1353 Dus	1525 Dus	1353 Dus	1795 Dus	1353 Dus

Sumber : *Medan Mart*

Penulis melihat dari data persediaan barang pada Medan Mart bahwa pengelolaan dan pengendalian yang dilakukan perusahaan masih terdapat perbedaan yang besar antara kebutuhan dengan realisasi persediaan pada periode yang terkait. Kemudian pada tahun-tahun tersebut dipengaruhi oleh pandemi covid-19.

Ketidakpastian dari permintaan pasokan terpengaruh dari naik turunnya permintaan pelanggan. Sesuai dengan karakteristik makanan yang dijual di Medan Mart memiliki waktu guna yang cukup pendek. Meskipun waktu simpan bisa diperpanjang namun membutuhkan biaya yang tinggi yang bisa mengakibatkan kategori tidak layak pakai. Jika mengurangi jumlah pasokan akan rumit karena terkait dengan harga pokok penjualan dan potongan harga. Dan jika menekan harga pokok penjualan akan menimbulkan ketidakmampuan menjual produk dengan harga yang bersaing.

Dalam aktivitas jual beli barang Medan Mart telah melakukan etika bisnis Islam. Seperti mengucapkan salam kepada pelanggan yang masuk ke Medan Mart, ramah, tidak menjual barang yang haram tidak melakukan transaksi pada saat waktu ibadah dan karyawatnya berpakaian muslimah. Dalam menjalankan usaha yang beretika Islam Medan Mart menghadapi permasalahan dengan pelanggan yaitu mulamasah. Yang dimaksud dari mulamasah adalah pembelian yang terjadi jika menyentuh barang yang dijual. Hal ini tidak dibenarkan sebelumnya pembeli berhak untuk melihat, menyentuh barang dan mengecek barang apakah ada kecacatan atau yang rusak. Permasalahannya pelanggan sering merusak kemasan tanpa pengetahuan oleh Medan Mart, bisa berupa kemasan barang pecah, robek padahal bisa membuat pihak Medan Mart rugi walaupun hal ini diperbolehkan bukan yang diharamkan dalam Islam

Mengingat pentingnya masalah faktor persediaan barang dagangan dan untuk berkembangannya suatu usaha sangat diperlukan pengelolaan yang baik terhadap persediaan barang dagangan. Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur serta beretika bisnis Islami, maka perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan barang kerusakan. Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM PADA MEDAN MART”**

#### **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu:

1. Adanya ketidakpastian dalam persediaan barang.
2. Adanya ketidakpastian permintaan dari pelanggan.
3. Masih adanya ketidaksesuaian manajemen persediaan dengan etika bisnis Islam.

#### **C. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas Penulis merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada Medan Mart?
2. Bagaimana sistem manajemen pemasaran yang dilakukan oleh Medan Mart?
3. Apakah sistem manajemen persediaan barang yang dilakukan di Medan Mart sudah sesuai dengan etika bisnis Islam?



#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang dilakukan oleh Medan Mart.
2. Untuk menganalisis pemasaran sistem manajemen pemasaran yang ada di Medan Mart.
3. Untuk mengetahui kesesuaian manajemen pemasaran Medan Mart dengan etika bisnis Islam.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang manajemen persediaan barang dagangan dalam perspektif Islam.
2. Dengan penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi Medan Mart, baik mengenai pengelolaan persediaan serta memelihara barang dagangan untuk meningkatkan keuntungan serta memperbaiki kelemahan.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan untuk menjadi pedoman dalam ilmu yang berhubungan dengan manajemen persediaan barang.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum untuk memberikan arah dalam penelitian yaitu Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berupa landasan teori untuk menjelaskan tentang kajian pustaka yang merupakan hasil penelitian serta gambaran secara umum yang merupakan dasar untuk menyimpulkan hasil penelitian ataupun kajian yang terdahulu. Dalam bab ini juga menjelaskan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan serta kerangka pemikiran dalam deskripsi dan bagan secara garis besar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai 3 sub bab yaitu deskripsi penelitian yang menjelaskan lokasi penelitian, menyajikan temuan penelitian yang menjelaskan data yang diperoleh dari pengumpulan data, dan pembahasan atas temuan yang didapat dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang akan diberikan untuk perusahaan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Persediaan

###### a. Pengertian Persediaan

Istilah persediaan (*inventory*) adalah hal yang menunjukkan segala sesuatu atau resources organisasi (pabrikasi) yang disimpan dalam antisipasinya untuk memenuhi permintaan. Ragam persediaan dalam pabrikasi antara lain: bahan mentah (baku), barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu (pelengkap), dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian dari keluaran produk pabrikasi. Dalam mengatur barang dagangan agar lebih teratur dan tidak menumpuk, sebagai pemilik perusahaan baik perusahaan skala besar maupun skala kecil harus menata persediaan barang dagangan dan terarsip dengan baik agar tidak berimbas kepada pengeluaran untuk membeli barang dagangan. Kemudian kita harus mengelola persediaan barang mulai dari pengertian, manfaat, strategi agar perusahaan dagang bisa sukses mengelola aset berharga. Pada perusahaan dagang, barang dagang yang diperjual belikan tidak mengalami perubahan bentuk. Perusahaan dagang hanya menjual kembali barang dagang yang dibeli dari pemasuk. Kemudian barang dagang yang dibeli harus disimpan ditempat khusus dan dikelola dengan hati-hati. Menurut *The Council Logistic Manajemen* atau Dewan Manajemen Logistik. (Hadi et al., 2020)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK No.14.1:2019) definisi persediaan adalah sebagai berikut : Persediaan Adalah :

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan produksi dalam kegiatan usaha normal.
2. Dalam proses produksi atau dalam perjalanan;
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.(Palembang, 2016)

Persediaan dibagi dalam tiga kategori yang sebagaimana dijelaskan oleh Ristono (20019;7) yaitu:

1. Persediaan Bahan Baku Penolong

Persediaan pengamanan atau sering disebut pula sebagai safety stock adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan persediaan. Apabila persediaan pengamanan tidak mampu mengantisipasi tersebut, maka akan terjadi kekurangan persediaan (stockout). Persediaan barang dagang yang dibeli untuk dijadikan cadangan simpanan dilakukan untuk menghadapi permintaan dari pembeli atau kondisi yang tidak bisa diprediksi.

2. Persediaan bahan setengah jadi

Barang setengah jadi adalah bahan baku yang telah diolah dan telah melalui beberapa kali tahap produksi. Barang setengah jadi ini belum bisa langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia karena belum menjadi produk siap pakai. Barang setengah jadi memiliki nilai yang masih rendah dan jika diolah lebih jauh akan menjadi barang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. adapun barang setengah jadi antara lain benang, tepung, jagung, telur, gula dan lain-lainnya. Bahan setengah jadi ini adalah barang-barang pemenuh kebutuhan manusia tergantung dari kebutuhan sehari-hari.

Persediaan antisipasi disebut sebagai stabilization stock merupakan persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperlukan sebelumnya.

3. Persediaan bahan jadi

Bahan jadi adalah barang yang telah selesai diproses atau yang sudah siap untuk di konsumsi sesuai dengan permintaan konsumen. Barang jadi tersebut bisa didapatkan melalui pemasok atau buatan sendiri. Barang jenis ini sudah tidak memerlukan proses pengolahan atau produksi kembali dan sudah siap untuk di perjual belikan kepada masyarakat. Contoh

barang jadi antara lain makanan, minuman kemasan, alat tulis dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Persediaan dalam pengiriman disebut work-in process stock adalah persediaan masih dalam pengiriman, yaitu:

- a. eksternal transit stock adalah persediaan yang masih berada dalam transportasi.
- b. Internal transit stock adalah persediaan yang masih menunggu untuk proses atau menunggu sebelum dipindahkan. (Januri, 2018)

#### **b. Fungsi dan Ragam Persediaan**

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Umumnya setiap perusahaan akan melakukan kegiatan usahanya harus memiliki persediaan/ Perlu diketahui keberadaannya tidak saja dianggap sebagai beban karena merupakan pemborosan, tetapi akan dianggap sebagai kekayaan atau asset juga dapat segera dicairkan dalam bentuk uang tunai (cash). Kemudian sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Di dalam fungsi persediaan terdapat empat faktor penting. Pertama, faktor waktu berkaitan dengan lamanya proses produksi dan distribusi sebelum barang jadi sampai ke konsumen. Fungsi waktu diperlukan untuk membuat penjadwalan produksi; persiapan, pengiriman, dan pengawasan bahan baku; produksi dan pengiriman barang jadi kepada pedagang besar dan atau konsumen. Persediaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama waktu tunggu (*lead time*). Kedua, faktor ketidakpastian waktu yang disebabkan oleh adanya ketidakpastian kedatangan bahan baku dari supplier. Oleh sebab itu perusahaan mengadakan persediaan agar proses produksi dan pengiriman produk ke konsumen tidak terhambat. Persediaan bahan baku terikat pada supplier, sementara persediaan barang dalam proses terikat pada departemen produksi, dan persediaan barang jadi terikat pada konsumen. Faktor ketidakpastian waktu mengharuskan perusahaan membuat penjualan lebih teliti. Ketiga, faktor ketidakpastian pengguna

yang timbul dari dalam perusahaan akibat terjadinya kesalahan dalam peramalan permintaan, kerusakan mesin, keterlambatan operasi, bahan cacat, dan lain-lain. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan untuk mengantisipasi ketidakpastiaan peramalan maupun hal-hal lain. Keempat, faktor ekonomis muncul pada perusahaan untuk mendapatkan alternatif biaya rendah atau paling ekonomis dalam produksi. Dalam hal ini ada dua pilihan. Membeli bahan dalam jumlah besar untuk memperoleh potongan harga atau pemesanan dalam jumlah besar untuk menurunkan biaya transportasi. Maka alasan perlunya persediaan adalah untuk menjaga stabilitas produksi dan fluktuasi bisnis. Berdasarkan faktor-faktor fungsi persediaan tersebut maka ragam persediaan dapat dikategorikan menjadi; persediaan pengaman (*safety stock*), persediaan antisipasi (*anticipation stock*), dan persediaan dalam pengiriman (*transit stock*). (Hadi et al., 2020)

### **c. Biaya Persediaan**

Setiap perusahaan menggunakan berbagai metode dalam menetapkan biaya persediaan sebagai cara untuk mengelola persediaan (inventory) secara finansial. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan biaya persediaan, antara lain adalah metode FIFO (First In First Out), yaitu barang yang dibeli pertama kali adalah barang pertama yang akan dijual. Metode yang sering digunakan. Metode LIFO (Last In First Out) yaitu masuk terakhir keluar pertama, tapi tidak diperbolehkan karena metode ini pajak perusahaan kan lebih kecil pada saat terjadi inflasi. Kemudian metode average yaitu metode yang digunakan untuk menghitung biaya per unit persediaan dengan cara rata-rata tertimbang. Jadi untuk mengelola inventaris baik dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik pula tentang jumlah yang akan dibayar untuk barang dan jumlah keseluruhan barang yang akan dibeli.

#### 1) Biaya pemesanan

Biaya pemesanan adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengadakan pemesanan barang. Biaya penyimpanan juga merupakan biaya yang digunakan untuk hal-hal yang berhubungan penyimpanan

barang. Biaya pemesanan harus berjalan seimbang agar bisnis usaha tidak mengalami kerugian. Biaya pemesanan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pemesanan bahan atau barang sejak dari penempatan pemesanan sampai tersedianya barang di gudang. Biaya pemesanan tidak tergantung dari jumlah yang dipesan, tetapi tergantung kepada berapa kali pesanan dilakukan, sehingga tidak dipengaruhi oleh kuantitas barang yang dipesan. Biaya-biaya yang termasuk biaya pemesanan adalah biaya administrasi dan penempatan order, biaya pemilihan vendor (pemasok), biaya pengangkutan, biaya penerimaan barang. Biaya pemesanan dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu sebagai presentasi dari nilai rata-rata persediaan per-tahun dan dalam bentuk rupiah per-tahun per-unit barang.

#### 2) Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang meliputi segala aktifitas yang terlibat dalam penjagaan peralatan sistem dalam aturan kerja dan harus diusahakan seminimal mungkin agar lebih memadai. Suatu perusahaan harus menyediakan bagian pemeliharaan khusus yang bermanfaat untuk menjaga aset perusahaan agar tetap berfungsi dengan optimal. Kemudian dikenal juga dengan biaya penyimpanan merupakan biaya yang ditimbulkan oleh toko untuk memelihara persediaannya. Biaya pemeliharaan biasanya dinyatakan dengan dasar per-unit untuk beberapa periode waktu (walaupun kadangkala dinyatakan dalam bentuk persentase rata-rata persediaan). Contoh: biaya sewa gudang, gaji pelaksana gudang, biaya administrasi gudang, biaya listrik, biaya yang tertanam dalam persediaan, biaya asuransi, biaya kerusakan (biaya kehilangan). (Chrisna & Hernawati SE., 2018)

#### **d. Manajemen Persediaan**

Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat

dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material/barang lainnya dapat ditekan secara optimal. (Chrisna, Heriyati; , Hernawaty, 2018)

Manajemen merupakan bagian dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Sekaligus merupakan disiplin akademik yang dapat dibidang baru di Indonesia. Pandangan klasik tentang manajemen, pada umumnya dikatakan sebagai pranata yang dapat menjalankan tiga fungsi sekaligus. Pertama, mempersiapkan generasi untuk memegang peranan-peranan tertentu pada masa mendatang. Kedua, mentransfer pengetahuan sesuai dengan peranan yang diharapkan. Ketiga, mentransfer nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan organisasi sebagai persyarat bagi kelangsungan hidup organisasi dan budayanya. Butir kedua dan ketiga ini memberikan pengertian bahwa manajemen bukan hanya transfer of knowledge tetapi juga transfer of value. (Palembang, 2016)

Manajemen persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang, baik barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi. (Palembang, 2016)

Terdapat kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Kekurangan persediaan dapat berakibat larnya pelanggan sedangkan kelebihan persediaan dapat berakibat pemborosan atau tidak efisien. Margaretha (2011:39) menyatakan, ada beberapa keuntungan memiliki persediaan yang cukup, yaitu:

- a. Adanya kesempatan untuk menjual barang.
- b. Memungkinkan mendapatkan potongan.
- c. Biaya pemesanan dapat dikurangi
- d. Menjamin kelancaran proses produksi.

Bagi seorang Manajer suatu perusahaan harus memiliki perencanaan yang matang untuk mengawasi dalam menentukan melaksanakan suatu kebutuhan barang sehingga kebutuhan operasional dalam berjalan dengan lancar dan baik.

Yang perlu di ingat oleh pihak manajer perusahaan bahwa untuk memiliki perusahaan bahwa untuk memiliki persediaan yang selalu dalam keadaan stabil, pihak manajemen membutuhkan ketersediaan biaya dalam keadaan



yang cukup, jika kondisi ini tidak terpenuhi maka perusahaan akan mengalami masalah dalam aktivitas produksinya. Dua kondisi yang dapat terjadi pada masalah persediaan varang over stocking dan under stocking.(Tangkelayuk & Dambe, 2020)

Untuk mendapatkan suatu tingkat persediaan yang optimum yang dapat memenuhi kebutuhan persediaan dalam kuantitas, kualitas dan pada waktu yang tepat serta dengan biaya yang minimum, maka diperlukan suatu pengawasan persediaan yang harus memenuhi beberapa persyaratan.

1. Terdapatnya gudang yang cukup luas dan teratur dengan pengaturan tempat bahan/tertentu.
2. Sentralisasi kekuasaan dan tanggung jawab pada satu orang yang dapat dipercaya, terutama penjaga gudang.
3. Suatu sistem pencatatan dan pemeriksaan dan penerimaan bahan/barang.
4. Pengawasan mutlak atas pengeluaran bahan/barang.
5. Pencatatan yang cukup teliti yang menunjukkan jumlah yang dipesan, yang dibagikan/ dikeluarkan dan yang tersedia dalam gudang, dan barang-barang yang sudah ketinggalan zaman
6. Pemeriksaan fisik bahan/barang yang ada dalam persediaan secara langsung.
7. Perencanaan untuk menggantikan barang-barang yang telah dikeluarkan, barang-barang yang telah lama dalam gudang, dan barang-barang yang sudah usang dan ketinggalan zaman.
8. Pengecekan untuk menjamin dapat efektifnya kegiatan rutin.(Chrisna & Hernawati SE., 2018)

#### **e. Tujuan manajemen Persediaan**

Manajemen persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan. Dengan kata lain manajemen persediaan adalah menentukan jumlah barang yang akan disimpan dengan tepat. Selain itu tujuan dari manajemen persediaan adalah menentukan persediaan yang membutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang paling minimum.(Palembang, 2016).

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pada umumnya memiliki persediaan. Dengan adanya persediaan tidak saja dianggap sebagai beban karena merupakan pemborosan tetapi dianggap sebagai kekayaan. Dengan memilih sistem persediaan yang tepat, nantinya bisa dapat lebih mudah dalam mengelola persediaan secara cepat dan akurat. Persediaan mempunyai peran yang besar sangat penting dalam rangka mempermudah dan memperlancar operasi usaha bisnis yang dijalankan. Kemudian ciri utama yang harus dimiliki sistem manajemen persediaan mulai dari hemat waktu, mengurangi biaya dan membantu membuat anggaran bisnis.

## **2. Etika Bisnis Islam**

### **a. Pengertian Etika Bisnis Islam**

Islam sebagai agama yang mengajarkan cara beribadah, berakhlak yang baik, budi pekerti juga mengajarkan tentang etika cara yang baik dan sesuai dengan syariat yang Allah telah tentukan. Sehubungan dengan bidang bisnis, Islam juga memberikan aturan dan ketentuan bagaimana menjalankan proses dan menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat. Dalam penerapan syariah sangat luas seperti sistem perbankan, transaksi jual beli dan perdagangan atau usaha. Didalamnya harus terdapat etika-etika yang mencerminkan ketentuan dan pelaksanaan sistem syariat sesuai dengan ajaran Islam. Etika tersebut sangat penting untuk ditegakkan karena memberikan manfaat yang merata, memberikan rasa aman dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga tujuan yang dicapai dalam memberikan dampak yang positif.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis harus diperhatikan manfaat atau solusi yang dihasilkan memiliki nilai yang berkah didasari oleh tauhid dengan tujuan untuk menciptakan kegiatan tidak hanya berdasarkan mencari keuntungan semata-mata tetapi yang lebih penting adalah bertindak sesuai dengan aturan agama. Pada dasarnya dalam menjalankan sebuah bisnis masing-masing pelaku bisnis diberikan kebebasan dalam berkehendak menurut tujuan yang ingin dicapainya sedangkan dalam bisnis syariat kebebasan berkehendak bukanlah bebas tanpa batas namun kebebasan yang sesuai dengan aturan agama cara

menjalankannya tidak terdapat unsur haram, tidak berdampak merugikan kepentingan orang lain dan saling menghargai serta lebih mengedepankan aturan dalam kaitannya demi menjaga kepentingan bersama.

Menurut *Webster dictionary* (2012), etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistematisasi tentang tindakan moral yang benar. Perbedaan akhlak dan etika ialah bahwa etika merupakan cabang dari filsafat yang bertitik tolak dari akal pikiran sedangkan akhlak ialah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk, berdasarkan ajaran Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. (Buchari alma dan Donni Juni Priansa, 2016)

Etika dipahami juga sebagai suatu perbuatan standar (standard of conduct) yang mengarahkan individu untuk membuat keputusan. Etika merupakan studi mengenai perbuatan yang salah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Keputusan etik ialah suatu hal yang benar mengenai perilaku standar. Etika bisnis kadang-kadang disebut pula dengan etika manajemen, yaitu penerapan standar moral kedalam kegiatan bisnis. (Buchari alma dan Donni Juni Priansa, 2016)

Definisi etika adalah model perilaku yang diikuti untuk mengharmoniskan hubungan antara manusia meminimalkan penyimpangan dan berfungsi untuk kesejahteraan. Hal-hal yang termasuk kedalam bidang sensitif dalam etika bisnis yaitu:

1. Dasar kebenaran dan kejujuran
2. Hubungan saling percaya ke rekan bisnis.
3. Adil dalam hubungan dengan pelanggan.
4. Etika dan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Bertanggung jawab dalam menggunakan sumberdaya dan aset perusahaannya.
6. Keamanan dan kualitas produk.
7. Kemanan dan kesehatan di tempat kerja.
8. Perilaku suap-menyuap.
9. Pelestarian lingkungan.

10. Penghematan dalam penggunaan biaya, tidak ada mark up dan pemborosan.
11. Praktik dalam penjualan, promosi dan pemasaran pada umumnya.(Buchari alma dan Donni Juni Priansa, 2016)

Ada tiga tingkatan dalam norma etika, yaitu:

1. Hukum, berlaku bagi masyarakat dalam mengatur perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan.
2. Kebijakan dan prosedur organisasi, memberi arahan khusus bagi setiap orang dalam organisasi ketika mengambil keputusan.
3. Moral setiap mental individu, sangat penting bagi setiap orang untuk menghadapi suatu keputusan yang tidak diatur oleh aturan formal.(Maharani, 1999)

Etika bisnis dapat dipahami sebagai aturan main yang tidak mengikat karena bukan hukum, namun perlu diperhatikan dengan baik karena menjadi batasan bagi aktivitas bisnis yang dijalankan. Etika bisnis sangat penting mengingat dunia bisnis tidak lepas dari elemen-elemen lainnya. Keberadaan bisnis pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis tidak hanya berhubungan dengan orang-orang maupun badan hukum, namun juga termasuk dengan pemasok bahan baku, pelanggan distributor dan lain-lain. (Alma, Buchari; Priansa, Donni Juni, 2016)

Etika berbisnis dalam Islam dimiliki oleh Rasulullah Saw. Suatu ciri yang telah melekat pada diri Muhammad SAW untuk melaksanakan perdagangan dengan penuh dedikasi dan keuletan. Demikian juga kecerdasan (*fathonah*), Kejujuran (*Shiddiq*), dan kesetiaan memenuhi *terms* dan *conditions* (amanah) telah menjadikan Muhammad SAW sebagai seorang *businessman* yang bonafid dan terpercaya. Sifat-sifat itulah yang kemudian menjadikan beliau digelari sebagai *Mr Trustee* atau *Al Amin*. Dengan kriteria-kriteria itulah maka berbagai pinjaman komersial (*commercial loans*) tersedia di kota Mekkah dan sekitarnya yang membuka

peluang kemitraan antara Muhammad SAW dan para pemilik modal (*Funds Provider*) yakni Khadijah. (Riset & Dan, 2015)

Etika di dalam bisnis sudah disepakati oleh orang-orang yang berada kelompok bisnis serta kelompok yang terkait lainnya. Hal itulah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan dalam bisnis, antara lain: memberikan kesadaran dalam setiap pelaku bisnis akan adanya dimensi etis dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi-argumentasi moral di bidang ekonomi maupun bisnis serta bagaimana cara penyusunannya, serta membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi (Arifin, 2008:160).

#### **b. Rumusan Desain Etika Bisnis dalam Islam**

Desain metodologis sangat diperlukan agar muslim paling tidak mempunyai acuan standar moral tersendiri dalam berperilaku etika, khususnya pada bisnis. Berikut upaya sejumlah tahapan yang menjadi rumusan dan cara kerja dalam mengasumsikan sistem etika bisnis Islam:

1. Tahapan I: Pemetaan (*mapping*) nilai-nilai sistem etika barat dan timur.  
Secara konseptual Barat, prinsip-prinsip etis dalam dunia bisnis mengacu pada empat hal, yaitu hal pertama, mengandung unsur utilitas (manfaat); kedua, terdapat unsur hak dan kewajiban; ketiga, mengandung keadilan dan kejujuran; keempat, mengandung rasa melindungi (*ethics of care*). Sedangkan dengan hal Timur, untuk budaya bisnis (etos kerja, manajemen organisasi) budaya Timur jauh dari kemungkinan untuk dikedepankan dalam sebuah arena kompetisi di pasar, padahal sistem etika *teologis, skriptualistik, dan religious* yang berkembang di Timur sangat kaya dengan nilai.
2. Tahapan II: Proses *inserting islamic values* (memasukkan nilai-nilai islam) pada standar moral etika  
Tahapan ini ialah memadukan pola barat dan timur yang mendasari dalam mendesain penerapan etika bisnis Islam. Sehingga diharapkan terjadi perkawinan antara materialisme dan spritualisme secara seimbang.

Pada tahap ini, proses *inserting values* di upayakan untuk bagaimana nilai-nilai wahyu dapat memengaruhi perilaku bisnis, atau menurut Choudhory (2002) nilai etika islam menjadi faktor *endogeneous* untuk setiap aktivitas bisnis, atau menurut Felix nilai etika Islam terinternalisasi dalam setiap perilaku bisnis. Oleh karena hal tersebut, nilai Islam harus diarahkan untuk bisa mewarnai standar moral yang menjadi acuan orang untuk berperilaku etika.

3. Tahapan III: *Inventing the tools*

Adanya alat penentu kebijakan etika akan sangat memudahkan seorang muslim dalam menentukan sikap. Pada tahapan ini, tidak perlu lagi untuk *reiventing the wheel*, hal ini mengingat konsep-konsep ala barat sudah cukup brilian untuk kita adopsi hanya saja nilai yang diukur terlebih dahulu kita ubah.

4. Tahapan IV: *Punishment and repentance* (hukuman dan penyesalan)

Etika bisnis Islam harus mempunyai rumusan yang jelas agar bisa diaplikasikan dengan baik, karena sebagaimana kita ketahui, mempelajari etika bisnis bukan berarti belajar akan kejujuran, kesopanan, kerajinan dan sebagainya dalam bekerja. Lebih dari sekedar itu mengubah pradoks dari nilai agama dan perilaku keberagaman. (Dkk, 2006).

**c. Kejujuran**

Dalam kegiatan bisnis yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan orang lain dengan mendapatkan. Bisnis sendiri diperbolehkan dalam Islam dengan tetap menjalankan kegiatan tersebut dengan berlandaskan syariat agama Islam. Hukum Islam Menjadi pegangan wirausaha muslim untuk menjalankan usahanya agar tetap pada koridor yang benar. Mengingat Allah SWT dalam setiap kegiatan seorang muslim akan menjadikan mereka tetap pada koridor yang benar. Rasulullah pun sangat menganjurkan dalam aktivitas bisnis. Perkembangan ilmu ekonomi dewasa ini semakin pesat dengan sistem perekonomian yang berbeda pada setiap negara. Pada pelaksanaan dan penerapan perekonomian ini hendaknya memberikan tanggung jawab dan kewajiban yang seimbang

pada kesetaraan seluruh manusia. Dengan kejujuran yang diberikan maka orang lain yakni pembeli akan memiliki kepercayaan kepada pembeli. Kepercayaan ini adalah amanah yang menjadi tanggung jawab wirausaha untuk terus menjaga tingkah lakunya dalam berbisnis. Baik dalam mengelola barang dagangan, melayani pembeli sesuai kriteria yang diajukan, sampai penggunaan harta yang mereka dapatkan dari hasil usahanya. (Maharani, 1999)

#### d. Landasan hukum

Landasan etika bisnis dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah nabi SAW. Hukum bisnis Islam adalah seperangkat aturan hukum yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang didasarkan kepada syariah Islam.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ نَبِيُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُخَاضِرَةِ وَالْمَلَأَمْسَةِ وَالْمُنَابِدَةِ وَالْمُزَابَنَةِ – رواه البخارى

*“Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: Rasulullah saw melarang jual beli muhaqalah (yaitu; jual beli buah yang masih di atas pohonnya), dan muhadharah (jual beli buah yang belum matang/masih hijau dan belum jelas kualitasnya), jual beli raba (yaitu; jual beli dengan tidak mengetahui ukuran, jenis dan kualitas barang), jual beli lempar dan jual beli muzabanah”. (HR. Al-Bukhari).*

Esensi yang terkandung dalam hadis tersebut terkait dengan berbagai bentuk usaha yang dijalankan secara tidak transparan dan penuh dengan ketidakpastian. Tentu saja praktek-praktek bisnis atau berusaha semacam itu tidak hanya terjadi pada kurun waktu tertentu saja, namun hal tersebut dapat ditemukan di setiap kurun dan generasi. Salah satu jenis praktek jual beli yang banyak terjadi di tengah masyarakat dewasa ini dan memiliki banyak kesamaan dengan praktek jual beli terlarang sebagaimana dijelaskan dalam hadis di atas adalah jual beli dengan sistem ijon.

Salah satu contoh praktek jual beli yang mengandung unsur maisir (perjudian) adalah; jual beli minuman botol (seperti; sprite/coca cola dan lainnya) dengan cara (media) gelang yang terbuat dari plastik atau rotan, untuk disewakan atau dijual dengan harga tertentu. Lalu gelang-gelang

tersebut dilemparkan ke arah botol-botol minuman yang dijajakan secara berbaris. Jika gelang tersebut masuk (melingkari) botol, maka minuman tersebut menjadi hak pembeli, tetapi jika tidak ada yang masuk maka pembeli tidak mendapatkan apa-apa sekalipun gelang yang dibeli jauh melampaui harga minuman yang disediakan. Praktek semacam ini banyak ditemukan di pasar-pasar tradisional hingga mal-mal besar dengan teknis yang beraneka ragam.

Keharaman segala bentuk perjudian (maisir) ini banyak dijelaskan dalam ayat al-Qur'an maupun hadis Nabi SAW., antara lain:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. — المائدة

*“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras (khamar), berjudi (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS. al-Ma'idah: 90)*

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَالْكَوْبَةِ وَالْعُبَيْرَاءِ — رواه أحمد و أبو داود

*“Dari Abdullah bin Amru, bahwasanya Nabi saw melarang (meminum) khamar, perjudian, menjual barang dengan alat dadu atau sejenisnya (jika gambar atau pilihannya keluar maka ia yang berhak membeli) dan minuman keras yang terbuat dari biji-bijian (biji gandum). (HR. Ahmad dan Abu Dawud).*

Kezaliman (penindasan) merupakan salah satu hal yang sangat dimurkai dan diharamkan dalam Islam. Bahkan kezaliman kepada orang lain tidak akan diampuni oleh Allah sehingga orang tersebut meminta maaf kepada orang yang dizaliminya. Kezaliman juga dapat menjadi faktor penyebab seseorang mengalami kerugian besar (muflis) pada hari kiamat. Karena semua kebaikan dan pahala yang diperolehnya di dunia habis untuk membayar setiap kezaliman yang pernah dilakukannya saat ia hidup di dunia. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi saw;



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُفْضَى مَا عَلَيْهِ أَخَذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ – رواه مسلم

*“Dari Abi Hurairah ra berkata; bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Tahukah kamu sekalian apakah yang dimaksud orang yang merugi itu? Para sahabat menjawab: orang yang merugi di kalangan kami adalah orang yang tidak memiliki uang (dirham) dan harta benda. Lalu Rasulullah saw bersabda: sesungguhnya orang yang merugi dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan membawa (pahala) shalat, puasa, zakat, (namun ia juga) datang pada hari kiamat dengan (membawa dosa karena) telah mencaci orang lain, menuduh orang lain (berzina), memakan harta orang lain (secara bathil), membunuh orang lain, memukul (menyiksa/menzalimi) orang lain, lalu diambillah kebaikan-kebaikan (pahala) nya untuk membayar semua kesalahan-kesalahannya itu. Jika kebaikan (pahala) nya sudah habis sebelum selesai menebus semua kesalahannya, maka diberikanlah dosa-dosa dari orang-orang yang pernah disakiti/dizaliminya, lalu dibebankan atasnya kemudian ia dicampakkan ke dalam api neraka.” (HR. Muslim).*

Larangan untuk melakukan kezaliman (penindasan) dapat dijumpai dalam banyak ayat al-Qur’an maupun hadis Nabi saw antara lain:

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

*“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari mengambil riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”. (QS. al-Baqarah: 279)*

إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

*“Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan (bagi) orang-orang yang zhalim”. (QS. al-Qashash: 37)*

Adapun contoh-contoh kezaliman yang seringkali terjadi dalam bidang mu’amalah antara lain; melakukan penipuan, penimbunan barang sehingga menyebabkan kelangkaan barang dan melonjaknya harga barang di pasaran (ihtikar), pemaksaan, pencurian, perampokan dan lain sebagainya. Termasuk di antaranya salah satu bentuk bisnis yang banyak digandrungi oleh sebagian orang, yaitu Multi Level Marketing (MLM), sekalipun tidak semua bentuk MLM memiliki unsur maisir, kezaliman dan

gharar (penipuan atau manipulasi). Namun pada umumnya MLM sarat dengan money game, dan tidak murni sebagai praktek jual beli yang syar'i.

Dalam syari'at Islam, larangan jual-beli gharar tentu memiliki banyak hikmah. Di antara hikmah tersebut adalah agar seseorang tidak memakan harta orang lain secara batil. Di dalam Islam, memakan harta orang lain secara batil termasuk perbuatan yang dilarang agama. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui” [Q.s. al-Baqarah: 188].*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” [Q.s. an-Nisaa': 29].*

## **B. Penelitian terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti mencari perbandingan dengan kajian terdahulu untuk dapat membantu menemukan inspirasi baru dan dapat memposisikan penelitian menjadi semakin jelas, valid dan juga bisa membuat tersebut menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian terdahulu juga dapat diartikan sebagai sumber lampau dari hasil penelitian untuk mendukung dan memperluas berbagai teori yang akan digunakan di dalam kajian penelitian. Dalam bagian ini peneliti mengungkapkan berbagai hasil penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan dan tentunya sudah ada referensi ilmiah yang memiliki relevans sehingga penelitiannya lebih kuat dan akurat dengan judul atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut ini penelitian terdahulu yang terdapat pada table di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sugeng Nugroho Hadi, Shalihah Khairawati	Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Penelitian Kualitatif	Melalui analisis data interaktif dengan menggunakan pemeriksaan triangulasi metode, yakni: wawancara, observasi, dan literatur; penelitian ini menemukan ada dua model manajemen persediaan yang diimplementasikan pada Waroeng “SS” Indonesia Cabang Bantul: Model manajemen persediaan Just In Time (JIT) yang digunakan untuk menyimpan sementara bahan baku yang bersifat tidak tahan lama seperti dagingm sayur dan buah-buahan. Dimana model JIT ini untuk manajemen persediaan bahan baku dengan masa simpan satu hari. Model manajemen persediaan First In First Out (FIFO) yang

				<p>digunakan untuk menyimpan bahan baku yang tahan lama seperti bumbu-bumbu dan bahan-bahan penolong dan perlengkapan warung makan untuk masa simpan satu minggu hingga satu bulan. Melihat sifat penyimpanannya sebagaimana just in time maupun first in first out di atas maka model manajemen bahan baku pada Waroeng “SS” Indonesia cabang Bantul lebih bersifat lead time sehingga sesuai dengan etika bisnis Islam.(Hadi et al., 2020)</p>
2.	Amir Hamzah, Muhammad Najib, Aprizal Rosadian	Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Wanita Petra (Studi Kasus Coop Mart Pertamina Ru-Iii Plaju) Periode 2014-2016	Penelitian Kualitatif	<p>Koperasi wanita petra (Coop Mart) Pertamina RU-III Plaju. Dengan usaha utamanya koperasi, koperasi ini mengelola persediaan barang dengan baik, sehingga sewaktu-waktu persediaan barang yang diperlukan habis koperasi masih menyimpan stock barang yang mendesak.</p>

				<p>Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa Manajemen persediaan barang koperasi wanita perta (Coop Mart) belum teratur dalam melakukan persediaan barangnya dilihat dari perputaran persediaan, safety stock dan reorder point mengalami naik turunnya persediaan karena tanpa ada pengawasan yang ketat terhadap keluar masuknya barang sehingga berpengaruh pada persediaan sehingga analisis Manajemen persediaan sangat penting untuk mencegah kelebihan atau kekurangan barang.(Palembang, 2016)</p>
3.	Dewa Gede Eka Narendra Putra Ni Ketut Purnawati	Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan Pt. Artha Dinamis Sentosa Bali	Penelitian Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan sistem persediaan barang dagangan yang seharusnya dilakukan adalah mengklasifikasi dengan metode analisis ABC, lalu menentukan EOQ, menentukan savety stock</p>

				<p>dan menentukan reorder point pada masing-masing item persediaan. Sistem pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan belum efisien karena total biaya dengan melakukan pengendalian dengan EOQ sebesar Rp 100.175.045, lebih rendah dengan total biaya persediaan menggunakan metode pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan sebesar Rp 160.186.971.(Putra &amp; Purnawati, 2018)</p>
4.	<p>Heriyati Chrisna, SE,MSi. Hernawaty, SE,MM.</p>	<p>Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Produk yang dihasilkan oleh pabrik sepatu Ferradini dipasarkan melalui rekanan yang memasok produk sepatu tersebut ke toko – toko sepatu dan metode produksinya berdasarkan proses cost dan job order cost dimana produksi ditujukan untuk mengisi toko yang ada di pabrik sendiri dan juga untuk memenuhi pesanan baik dari rekanan yang</p>

				<p>merupakan sales yang membeli dalam jumlah yang cukup banyak maupun pelanggan yang memesan langsung. Selama ini perusahaan dalam melakukan pemesanan atau pembelian tiap-tiap jenis bahan baku yang selanjutnya menjadi persediaan guna kelancaran proses produksi perusahaan, dilakukan sekali pada awal bulan berdasarkan kebutuhan selama sebulan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan perusahaan dalam menentukan besarnya persediaan bahan baku disesuaikan dengan kebutuhan produksi selama kebutuhan dalam sebulan sesuai pada order perusahaan tersebut. (Chrisna &amp; Hernawati SE., 2018)</p>
5.	Natasya Manengkey	Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang	Penelitian Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan sistem pengendalian intern</p>

		Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes		<p>persediaan barang dagang pada PT. Cahaya Mitra Alkes berjalan cukup efektif. Manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern, namun disisilain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan konsep pengendalian intern. Manajemen perusahaan sebaiknya menciptakan pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan, dan sebaiknya perusahaan membentuk auditor internal agar dapat menyelidiki, menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan barang yang telah ditetapkan. (Manengkey, 2014)</p>
6.	Safitri Damayati, Tri Lestari,	Analisis Penerapan Pengendalian	Penelitian Kualitatif	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan sistem informasi



	Siti Rosyafah	Intern Pada Persediaan Barang Dagangan Untuk Meningkatkan Efektifitas Manajemen Persediaan (Studi Kasus PT. Satria Karya Adi Yudha, Tbk di Sidoarjo)		akuntansi persediaan barang dagang dalam kelancaran pendistribusian pada gudang distributor PT. Satria Karya AdiYudha Sidoarjo.masih kurang memadai sehingga penulis memberikan usulan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prosedur pengeluaran barang dagang yang memadai agar sistem informasi akuntansi persediaan pada gudang distributor PT. Satria Karya Adi Yudha. (Damayanti et al., 2020)
7.	Alwi Musa Muzaiyin	Perilaku pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan kediri)	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini ialah dari sudut cara berdagang, para pedagang tersebut sama seperti halnya para pedagang pada umumnya; yaitu terdapat berbagai macam karakter; adayang ramah, ada yang tidak peduli,ada yang cemberut, dan ada pula yang supel di dalam melayani konsumennya. Perilaku pertama ada pedagang muslim yang

				<p>dengan sengaja menerima barang curian. Dalam ajaran Islam hal tersebut diharamkan, karena terdapat unsur kezaliman, kebatilan, dan kerusakan. Perilaku kedua adalah kebanyakan pedagang muslim di sanakurang memberikan informasi secara mendetail mengenai kondisi barang. Hal tersebut tentu kurang ber-etika, yang mana dalam berdagang secara Islami diwajibkan untuk bersikap amanah, dan transparansi keterbukaan merupakan salah satu bagian dari sikap amanah. Perilaku ketiga adalah hampir seluruh pedagang di area penerima emas sudah tidak berlaku jujur; melakukan rekayasa timbangan dan rekayasa ukuran kadar emas. (Muzaiyin, 2018)</p>
--	--	--	--	---

Hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa cara perusahaan dalam manajemen persediaan menggunakan cara menyimpan bahan dagangan, masa berlaku barang dan perlengkapan dengan baik sehingga berpengaruh

positif terhadap perusahaan di mata konsumen. Etika dalam bisnis perusahaan juga didasari dengan pelayanan bersyariah nilai kehalalan barang dagangan, kejujuran dan tanggung jawab. Oleh karena itu dalam penelitian terdahulu terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian terdahulu di atas juga membahas manajemen persediaan dan juga membahas etika bisnis Islam. Dan perbedaan terdahulu di atas dengan penelitian yang diteliti adalah perbedaan perusahaan yang diteliti.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada umumnya menguraikan landasan teori baik grand theory maupun teori pendukung yang menjadi kajian penelitiannya, sesuai variabel yang diteliti dilengkapi skema kerangka pemikiran yang menggambarkan keseluruhan variabel penelitian. Ini di fokuskan pada Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Adapun kerangka pemikiran ini yaitu:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Dalam kerangka pemikiran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam Manajemen Medan Mart, Manajemen Persediaan mengatur dan mengawasi secara langsung kegiatan usaha yang beretika bisnis berdasarkan syariah Islam di Medan Mart. Pihak manajemen atas bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan persediaan barang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini melalui metode pendekatan kualitatif, yaitu analisis deskriptif dengan melakukan kegiatan berupa pengamatan, wawancara, menganalisis yang terkait dengan manajemen persediaan barang dagangan terhadap perspektif etika bisnis Islam untuk mendapatkan berbagai macam informasi kemudian dianalisis lebih dalam sesuai dengan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Medan Mart di Jalan Bhayangkara. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena sudah mendapatkan izin untuk melakukan riset penelitian sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan data yang diperlukan.

##### 2. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan yaitu juni sampai dengan oktober.

**Tabel 3**  
**Rencana Kegiatan Penelitian**

Keterangan	2021-2022																															
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																																
Penyusunan Proposal																																
Bimbingan Proposal																																



### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan, yaitu pengolahan data menjadi informasi baru berupa proses penelitian, wawancara kepada narasumber yang dilakukan bertujuan karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian..

### **F. Teknik Keabsahan Data**

#### 1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji.(Nugrahani, 2014)

#### 2. Triangulasi

Tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan, dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dengan manajemen Medan Mart.(Nugrahani, 2014)

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.(Nugrahani, 2014)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Medan Mart

##### 1. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan Medan Mart berdiri pada tanggal 25 Mei 2017 sebuah usaha yang bergerak dibidang retail yang berada di Jalan Bhayangkara No. 399 Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Latar belakang didirikan Medan Mart ini oleh beberapa orang yang bersahabat yang berbeda status dan profesi. Dengan rasa ingin adanya perubahan di dalam pribadi untuk mencapai kemajuan, kesuksesan dan menambah pendapatan ekonomi keluarga. Mereka berpikir dan mengungkapkan pendapat masing-masing sehingga terbentuklah suatu keinginan untuk menjalankan bisnis retail dengan mengumpulkan modal dasar yang ada pada mereka.dan menunjuk pelaksana kerja sama tersebut.

Kemudian Medan Mart ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di dalam masyarakat Medan Tembung dan terutama sekitar lingkungan tempat usaha tersebut. Mengingat perkembangan zaman dan persaingan bisnis retail banyak pelaku usaha melakukan dengan sistem belanja moderen untuk memberikan kepada pelanggan berupa kenyamanan, harga yang sangat kempetitif, cepat serta memberikan pelayanan yang terbaik. Yang terpenting adalah memberikan kepuasan kepada setiap pelanggan tetap maupun pelanggan tidak tetap. Dengan keberadaan Medan Mart ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat sekitar (*Stakeholder*).

Sebagai harapan ke depan Medan Mart dapat tumbuh serta mengembangkan usahanya dengan membuka cabang-cabang, baik di wilayah kota Medan, ke pelosok bahkan sampai keluar wilayah kota Medan. Melihat dari para pesaing membuka cabang-cabang dan melakukan kerjasama dengan pemilik yang memiliki lahan ataupun tempat usaha sendiri untuk bermitra usaha. Semuanya akan berhasil

dengan baik dan tentunya didukung oleh sumber daya manusia yang profesional. Selain itu yang tidak kalah penting adalah kerja keras serta partisipasi aktif dari masyarakat sekitarnya.

## 2. Lokasi Perusahaan

**Gambar 2**  
**Lokasi Medan Mart**



Letak Medan Mart berlokasi di Jalan bhayangkara No. 99 Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi Medan Mart sangat strategis, mudah dijangkau, dekat dengan sekolah, banyak kendaraan berlalu lalang, dekat dengan masjid besar, lintasan warga kebeberpa komplek perumahan, tersedia tempat parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat, dekat dengan kos-kos mahasiswa, dan daerahnya bebas dari banjir serta lokasinya dekat dengan pemukiman warga yang sangat padat.

## 3. Visi dan Misi Medan Mart

Bagi setiap perusahaan visi dan misi sangat penting untuk menentukan arah bisnis, menetapkan tujuan jangka panjang dan mewujudkan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian meningkatkan kualitas kerja sumber daya manusianya dan pengembangan. Adapun visi dan misi perusahaan Medan Mart sebagai berikut:



### Visi

Menjadikan perusahaan perdagangan yang berkelas, terpercaya dan terkemuka serta harga murah dan praktis.

#### a. Misi

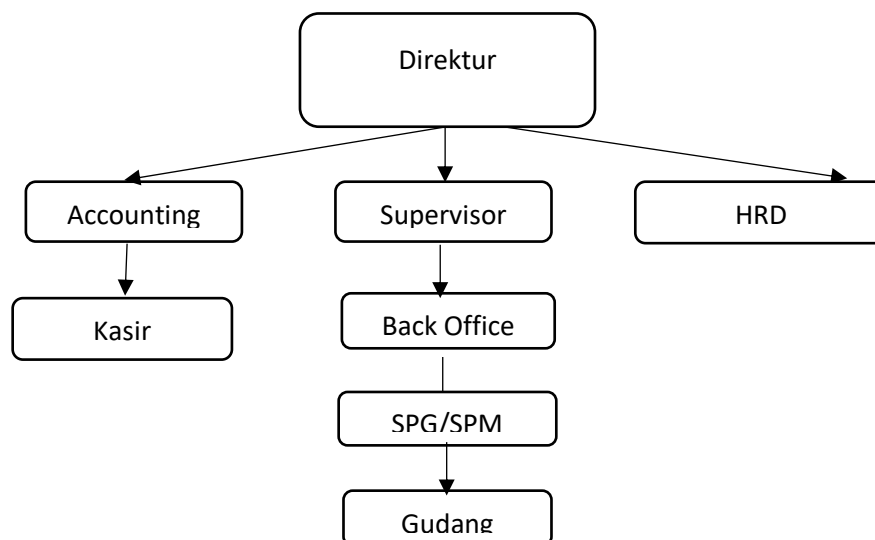
1. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Sistem belanja yang moderen.
3. Memberikan pelayanan yang terbaik.
4. Memberikan kepuasan kepada setiap pelanggan.
5. Dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
6. Memberikan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan bermanfaat demi kepuasan pelanggan.

#### 4. Struktur Organisasi Medan Mart

Didalam menjalankan sebuah bisnis setiap perusahaan atau orang yang bekerja didalamnya menjadi hal yang dasar dalam sebuah perusahaan. Struktur organisasi memiliki berbagai macam fungsi yang sangat penting juga didalam sebuah perusahaan. Struktur organisasi untuk menjalin komunikasi yang baik, efesiensi operasional, mengurangi terjadinya permasalahan antar karyawan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Medan Mart juga memiliki struktur organisasi perusahaan serta fungsi masing-masing. Berikut struktur organisasi yang terdapat pada Medan Mart.

**Gambar 3**

#### **Struktur Organisasi Medan Mart**



### Tugas-tugas Jabatan Struktur Organisasi Pada Medan Mart:

#### 1. Direktur

Salah satu tugas direktur utama adalah menyusun, mengomunikasikan, dan menerapkan visi, misi, serta dapat menentukan kemana arah yang akan ditempuh oleh perusahaan. Selain itu, seorang direktur juga harus bisa menjamin bahwa karyawannya memahami visi, misi, serta tujuan dari perusahaan.

#### 2. HRD

Salah satu tugas HRD yang penting adalah melakukan perencanaan. Ada banyak perencanaan yang bisa dilakukan seperti perencanaan program dan perencanaan tenaga kerja. Tugas kedua dari HRD adalah melakukan rekrutmen dan seleksi. Rekrutmen dibutuhkan untuk mencari dan menemukan karyawan (SDM) yang berpotensi. Salah satu tugas HRD yang cukup penting adalah melakukan training and development. Fungsinya agar karyawan mampu memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan.

#### 3. Supervisor

Tugasnya untuk memastikan penjualan toko mencapai target yang ditentukan, memastikan stok barang sesuai dengan permintaan konsumen, memastikan kinerja toko berjalan dengan lancar dan memastikan pengeluaran dan pemasukan toko dicatat dan dibuat.

#### 4. Accounting

Bertanggung jawab memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan, melakukan pencatatan dan dokumentasi, serta bertugas menyusun laporan keuangan secara akurat. Dalam peranan ini, kami juga mengharapkan Anda untuk memahami gambaran umum mengenai pajak, khususnya yang terkait dengan transaksi keuangan.

#### 5. Back Office

Tugas-tugas back office

- Bertanggung jawab dalam mengelola laporan keuangan
- Memonitoring atau melakukan pengecekan terhadap invoice serta pemasaran
- Membuat laporan penjualan serta pemasaran
- Bertanggung jawab atas pengurusan berkas pembelian
- Bertanggung jawab pada laporan pengecekan barang slow moving atau fast moving
- Memonitoring stok barang yang akan habis dan kadaluarsa

#### 6. Kasir

Tugas pokok seorang kasir meliputi; menerima pembayaran, mengurus struk pembayaran, membungkus belanjaan dan memantau transaksi yang berlangsung baik dengan e-money, kartu kredit atau debit, maupun uang tunai.

#### 7. SPG/SPM

Tugasnya yaitu mempromosikan produk yang ditugaskan pada mereka. pengetahuan dan memberikan pelayanan yang baik agar meningkatkan citra positif brand untuk konsumen.

#### 8. Gudang

Menyiapkan pengiriman dan penyimpanan barang. Seperti misalnya, jika ada konsumen yang memesan barang dengan jumlah tertentu, maka tugas staff gudang adalah menyiapkan semuanya.

### 5. Makna Logo Perusahaan

**Gambar 4**

**Logo Medan Mart**



Pada umumnya setiap perusahaan memiliki logo perusahaan, sebab logo merupakan suatu lambang atau tanda yang penting artinya bagi perusahaan karena logo dapat menunjukkan identitas perusahaan. Desain Logo PT. Modern Medan Sejahtera (Medan Mart) yang bergerak dalam bidang Mini Market dengan segmen Umum Industri yang memiliki slogan “Murah & Praktis” untuk mencapai target Audience warga Medan Tembung. Warna logo terdiri dari warna biru tua yang artinya membawa kepercayaan dan profesionalisme pada perusahaan, keuangan, keamanan dan teknologi. Warna merah yang membawa kesan menarik, semangat serta energi. Dan warna hijau yang berarti kesan ramah lingkungan.

## **6. Performance**

### **a. Modern**

Medan Mart dibangun dengan menggunakan System komputerisasi yang Canggih. Hardware disupport dengan menggunakan piranti yang khusus dipergunakan untuk Supermarket dengan system Jaringan Lokal Area Network (LAN) sehingga tiap-tiap komputer dapat terhubung satu sama lainnya untuk sharing data dan printer, sedangkan untuk software didukung dengan menggunakan system POS (Point Of Sale) yang khusus dirancang sesuai dengan kebutuhan Medan Mart.

Bagian penjualan menganut system one way, artinya penjualan hanya dilakukan di kasir-kasir yang tersedia di Outlet, dengan menggunakan scannaer bar code yang sangat sensitve membaca Bar code setiap barang dalam kondisi apapun. Pembelian dilakukan dengan menggunakan system Purchase order, yang telah disediakan di system POS, dimana system ini akan mengetahui kekurangan ataupun kelebihan barang yang tersedia untuk dijual, sehingga kelebihan stock akan selalu dihindari.

**b. Nyaman**

Medan Mart mengutamakan sistem pelayanan dengan menempatkan SPG (Sales Promotion Girl) yang cukup handal sehingga pelayanan terhadap konsumen sangat diperhatikan. Dengan komitmen yang kuat dari para SPG untuk melayani dengan sepenuh hati kepada para konsumen, dengan menghindari adu argumen dengan konsumen apalagi sampai jadi konflik yang akan mengurangi kepuasan konsumen berbelanja di Medan Mart, yang didukung dengan pencahayaan ruangan yang terang dan pendingin ruangan yang sangat memadai.

Selain itu dengan penataan letak dari setiap barang-barang yang dijual dengan memperhatikan jenis kebutuhan sehingga barang-barang tersebut mudah untuk dicari. Menyediakan label harga di masing- masing rak untuk memberikan kemudahan, kebebasan memilih kepada konsumen sesuai dengan keinginannya.

Kebersihan dari barang-barang tersebut juga sangat diperhatikan oleh SPG untuk memberikan kepuasan membeli kepada konsumen. Dengan melengkapi item-item barang yang dibutuhkan konsumen, juga merupakan upaya yang sangat diperhatikan oleh Medan Mart. Informasi ini diperoleh dari para SPG yang menerima setiap masukan dari para konsumen, untuk disampaikan kepada bagian pembelian dengan tujuan untuk terus berupaya memenuhi semua kebutuhan yang dicari oleh para konsumen.

Kasir merupakan salah satu faktor penting yang akan memberikan rasa nyaman pada konsumen dengan keramahannya kepada konsumen pada saat bertransaksi.

**c. Murah**

Harga yang sangat kompetitif untuk setiap item barang yang dijual merupakan komitmen yang kuat dari Medan Mart. Dengan tujuan memberikan kepuasan kepada konsumen

berbelanja di Medan Mart. Konsumen dapat langsung mengetahui harga dari barang-barang yang akan dibelinya dengan melihat label harga yang ada di masing-masing rak display. Perbandingan harga beli dengan harga jual sangatlah tipis, sehingga menciptakan margin kotor yang kecil, maka harga jual di Medan Mart menjamin harga yang Murah.

#### **d. Sumber Daya Manusia**

Retail adalah organisasi usaha yang berorientasi pada aktivitas operasional. Suksesnya perusahaan sangat bergantung pada kesanggupan manajemen untuk menciptakan keunggulan operasional (operational Excellence).

Pengembangan kemampuan dan profesionalisme merupakan tugas dan tanggungjawab tiap-tiap perusahaan, maka sejalan dengan itu Medan Mart terus memberikan arahan kepada setiap karyawannya untuk dibimbing dan dibina agar menjadi karyawan yang profesional sesuai dengan bakat dan kemampuan di bidangnya masing-masing.

Untuk memacu terciptanya profesionalisme tersebut maka Management melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- *Morning Talk* (Pengarahan pagi kepada karyawan tertentu)
- *Briefing* (pengarahan-pengarahan dan evaluasi kepada seluruh karyawan setiap satu bulan sekali)
- *Training* (Pelatihan khusus bagi supervisor)
- *Gathering* (kebersamaan karyawan melalui rekreasi dan penyegaran)
- *Seminar* (Pelatihan dan bimbingan khusus yang diadakan oleh pihak ketiga)
- *Consolidation Meeting*
- *Carrier Evaluation* (menilai bakat-bakat karyawan)

## **7. Manfaat Bagi Masyarakat**

Medan Mart didirikan, tidak terlepas dari peran serta masyarakat sekitar, maka tidak terlepas dari itu keberadaan Medan Mart dapat memberikan manfaat langsung ataupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar.

Medan Mart sebagai Stakeholder yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar sebagai berikut:

- Menjadi Mitra dalam menjalankan bisnis retail bagi masyarakat kota Medan dan sekitarnya.
- Karyawan dan karyawan Medan Mart hampir 100% (seratur persen) merekrut putra-putri daerah sekitar Medan Mart.
- Memberikan kesempatan bagi pengusaha-pengusaha kecil disekitar Medan Mart untuk berperan aktif di Medan Mart memasarkan produk loka (*Home Industry*) masyarakat sekitar.
- *A redit Of Image* atau menjadi kebanggan di daerah sekitar.

## **8. Pengembangan Usaha**

Pertumbuhan ekonomi di daerah Kota Medan terus meningkat, maraknya konsumen di kota-kota besar berbelanja ke gerai ritel moderen khususnya hypermarket yang didukung modal asing, lebih disebabkan oleh gencarnya iklan maupun promosi mengenai produk tertentu yang dijual dengan perbedaan harga yang signifikan dibandingkan perusahaan ritel lokal. Perbedaan harga tersebut diperkirakan karena faktor efisiensi dan skala ekonomis yang berbeda, disamping adanya strategi pemasaran yang diterapkan oleh peritel asing yang lebih menekankan pada volume penjualan yang besar, dengan margin/unit barang kecil sehingga harga jual menjadi lebih murah. Dengan kata lain, harga jual yang ditetapkan oleh peritel baik lokal maupun asing sepenuhnya diserahkan pada mekanisme pasar.

Medan Mart kedepan akan membuka cabang-cabangnya di daerah-daerah lain diluar wilayah Medan Tembung dengan target Kota-kota Kecamatan, sehingga Medan Mart akan lebih berperan Aktif dalam memberikan manfaat bagi Masyarakat Sekitar.

Adapun pengembangan usaha yang akan dirintis adalah dengan:

1. Pengembangan sendiri
2. Penyertaan modal dengan bagi hasil
3. Menjadi mitra Medan Mart Start Up
4. Upgrade toko traditional menjadi toko retail modern

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dilakukan dari beberapa wawancara langsung kepada Ibu Meutya Saputry (pihak Medan Mart) pada tanggal 23 September 2022 (hari Jum'at) dengan kategori 7 (tujuh) pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan Medan Mart Jalan Bhayangkara No. 99 Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan, Sumatera Utara.. Berikut ini hasil wawancara berupa pertanyaan tentang penelitian pada Medan Mart dan dapat dikategorikan kedalam 3 (tiga) rumusan masalah, yaitu Sistem pengendalian internal, Pemasaran dan Etika bisnis Islam.

Dari pertanyaan Sistem Pengendalian Internal.

### **1. Pertanyaan mengenai bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan Pada Medan Mart.**

#### **a. Bagaimana controlling barang pada Medan Mart?**

Ibu Meutya Saputry menjawab: mengawasi stok barang harus dilakukan dengan baik, hal ini bukanlah pekerjaan yang mudah tetapi jika dilakukan membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih akan menjadi mudah, Menghitung, mencatat stok barang yang dimiliki, memberikan kode setiap barang, memisahkan atau mengelompokkan stok barang barang yang mudah rusak, pengecekan masa kadaluarsa barang, mengontol barang yang sudah terjual. Dalam mengelola stok barang harus dilakukan secara teliti dan benar agar jangan sampai ada kesalahan.

#### **b. Bagaimana cara Medan Mart dalam melakukan pencegahan kehilangan barang?**

Ibu Meutya Saputry menjawab: dengan menunjuk atau menentukan salah satu karyawan sebagai inventory yang harus jujur dan dapat dipercaya



karena akan bertanggung jawab terhadap kehilangan stok barang. meningkatkan keamanan di gudang, melakukan pengawasan dengan menggunakan cctv, security, memberi lebel disetiap barang, mengatur persediaan stok dan pengecekan secara berkala.

Dari pertanyaan bidang pemasaran.

## **2. Pertanyaan Mengenai Bagaimana Sistem Manajemen Pemasaran Yang Dilakukan Oleh Medan Mart.**

a. Apakah Medan Mart membeli barang dari distributor atau dari pabrik langsung?

Ibu Meutya Saputry menjawab: Medan Mart membeli barang melalui Supplier, Karena pembelian barang dapat mempengaruhi komponen laporan keuangan, selain itu sebagai pebisnis yang menjual kembali barangnya harus memperhatikan pengaruh resiko dan pencatatannya secara detail. Apabila perusahaan menerima kesalahan barang atau kecacatan produk, maka perusahaan bisa melakukan retur barang kepada supplier tersebut.

b. Apakah Cara pembayaran di medan mart bisa melalui via e banking, e wallet (ovo, dana dll) atau melalui apa saja?

Ibu Meutya Saputry menjawab: bahwa pada saat ini transaksi pembayaran yang dilakukan di Medan Mart bisa berupa cash (tunai), Untuk melayani permintaan para konsumen agar mudah bertransaksi dapat juga pembayaran melalui m-banking dan mesin EDC (Electronic Data Capture). Pada prinsipnya Medan Mart siap melakukan yang terbaik bagi kepuasan, praktis, kemudahan bagi pelanggan dan tentunya merupakan daya saing di dalam pasaran bisnis retail.

c. Apakah Medan Mart memiliki delivery/ mengantar barang langsung kepada konsumen?

Ibu Meutya Saputry menjawab: Ya. Medan Mart menyediakan jasa delivery untuk konsumen langganan yang tidak bisa berbelanja langsung ke outlet yang diantar langsung oleh staf karyawan. Selain menyediakan jasa delivery, Medan Mart juga sudah tersedia di Grab Mart untuk seluruh konsumen baru Medan Mart

Dari pertanyaan bidang etika bisnis Islam.

**3. Pertanyaan Mengenai Apakah Sistem Manajemen persediaan Barang Yang Dilakukan Di Medan Mart Sudah Sesuai Dengan Etika Bisnis Islam.**

a. Apakah layanan sudah sesuai dengan etika bisnis Islam? Seperti mengucapkan salam, pakaian, waktu ibadah.

Ibu Meutya Saputry menjawab: Menurut saya, Medan Mart sudah sesuai dengan syariah islam karena setiap karyawan Medan Mart wajib mengikuti SOP (Standar Operasional Toko) yang berlaku seperti saat customer masuk mengucapkan salam islami, pakaian karyawatnya wajib memakai kerudung dan juga transaksi jual beli berhenti sementara saat adzan sholat lima waktu berkumandang. Medan Mart juga tidak menjual hal-hal yang makruh seperti minuman alkohol, rokok, kondom dan yang lain-lainnya. Dan salah satu merupakan ibadah dan keinginan untuk melakukan yang terbaik bagi demi syiar agama.

b. Apakah ada hambatan dengan para konsumen dengan etika Islami?

Ibu Meutya Saputry menjawab: Menurut saya, Medan Mart tidak memiliki hambatan terhadap para konsumen non muslim dengan etika islami yang berlaku di Medan Mart. Karena kami tidak membatasi konsumen yang berbelanja

**C. Pembahasan**

**1. Pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada Medan Mart.**

Pengendalian internal persediaan barang sangat penting sekali dalam bisnis retail, gunanya untuk melindungi aset perusahaan dari pencurian, pemborosan, kecurangan dan kerusakan yang bisa terjadi di Medan Mart yang mungkin dilakukan oleh staf karyawan maupun pihak lainnya. Manajemen Medan Mart mengendalikan persediaan barang yang harus dijalankan dengan baik dan efektif agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan tersebut. Sistem pengendalian persediaan barang pada Medan Mart sudah berjalan dengan baik berupa pencatatan yang

dilakukan dengan sistem komputerisasi, menempatkan staff ahli untuk menghitung jumlah dan menilai kualitas dagangan.

Manajemen Medan Mart menunjuk supervisor yang berpengalaman untuk melakukan kontrol stock barang secara manual dan komputerisasi. Seorang supervisor bertanggung jawab dan mengetahui barang-barang yang banyak peminatnya, stock barang yang akan habis sehingga dapat diketahui pesanan barang yang akan dijual, memberikan kode atau tanda-tanda khusus pada barang-barang tersebut. Kemudian barang-barang yang akan dijual disimpan dalam gudang tersendiri dan disusun dengan baik agar mudah untuk dicari.

Dalam pengontrolan barang dilakukan pengecekan ketika barang masuk maupun barang keluar harus sesuai barang yang harus dikeluarkan terlebih dahulu gunanya untuk mencegah adanya kerusakan barang sehingga tidak terjadi kerugian. Proses pengontrolan barang ini akan terhubung dengan bagian *accounting* sehingga dapat melihat kesesuaian catatan *accounting* dengan barang yang tersedia.

Jika terjadi ketidaksesuaian barang pada produk atau yang berasal dari supplier seperti tidak terpenuhinya spesifikasi, kesalahan produksi, kualitas (barang rusak, cacat, kadaluarsa dan buruk.), kuantitas (jumlah barang) atau jadwal pengiriman barang tidak tepat waktu. Manajemen Medan Mart akan melakukan tindakan dalam pengendalian produk tidak sesuai dengan pesanan dengan cara menyediakan area khusus produk tidak sesuai atau disediakan keranjang khusus produk yang tidak sesuai. Hal ini untuk menjamin barang rusak tidak sampai ke tangan pelanggan.

Keamanan merupakan prioritas yang harus dilakukan dengan baik oleh Medan Mart. Untuk mencegah kasus pencurian seperti memanfaatkan kelengahan dari karyawan, pihak manajemen Medan Mart memasang kamera cctv dan memasang tulisan peringatan sebagai pencegahan awal, pengaturan tata letak barang, pencahayaan yang terang, barang yang mahal berada di dekat kasir mengatur tugas pengawasan kepada karyawan, pengecekan arus keluar masuk barang, dan memahami perilaku konsumen yang ingin berniat jahat.

## **2. Sistem pemasaran yang ada di Medan Mart.**

Sistem pemasaran di Medan Mart berupa pembelian barang melalui Supplier karena dapat berpengaruh terhadap komponen laporan keuangan. Selain dari pada itu umumnya sebagai pebisnis yang akan menjual kembali barang-barangnya dan juga harus memperhatikan pengaruh terhadap resiko dan pencatatannya secara detail. Dalam hal ini, jika perusahaan menerima kesalahan barang atau kecacatan produk maka perusahaan bisa melakukan retur barang kepada supplier tersebut. Pada prinsipnya sistem ini akan mempermudah pelaksanaannya dan data akan tercatat lebih baik.

Dalam transaksi pembelian barang di Medan Mart, konsumen dapat melakukan pembayaran melalui tunai, m-banking dan mesin EDC (Electronic Data Capture). Di zaman sekarang ini semua aktifitas transaksi lebih mudah dan praktis. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang retail harus bersaing dan sudah menjadi tuntutan bagi kepuasan para pelanggan di dalam pasaran bisnis.

Medan Mart juga menyediakan jasa pengantar barang (delivery) bagi konsumen langganan yang tidak bisa berbelanja langsung ke outlet, maka akan diantar langsung oleh staf karyawan Medan Mart. Selain menyediakan jasa delivery, Medan Mart juga menyediakan e-commerce, seperti di Grab Mart. Bagi konsumen-konsumen baru yang ingin berbelanja atau memesan kebutuhan sehari-hari dapat dengan mudah dan praktis di Medan Mart.

## **3. Sistem manajemen persediaan barang sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.**

Dalam sistem manajemen Medan Mart secara aktifitasnya sudah sesuai dengan prinsip syariah Islami. Hal ini dapat dilihat dalam tindakan-tindakan kepada konsumen, yakni setiap karyawan Medan Mart wajib mengikuti SOP (Standar Operasional Toko) yang berlaku seperti saat customer masuk mengucapkan salam Islami, pakaian karyawatnya wajib berbusana muslim dengan memakai kerudung dan juga transaksi jual beli berhenti sementara saat adzan sholat lima waktu

berkumandang. Medan Mart juga tidak menjual barang-barang yang haram maupun yang makruh seperti minuman alkohol, rokok, kondom dan yang lain-lainnya.

Dalam tindakan etika secara Islami ini Medan Mart tidak memiliki hambatan dan pengaruh sama sekali terhadap para konsumen non muslim. Dengan adanya etika Islami yang berlaku di Medan Mart., karyawan/ti tidak membatasi konsumen yang berbelanja, apalagi tetap menjaga kebersihan, keramahan sesuai dengan ajaran agama Islam.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis manajemen persediaan barang dagangan dalam perspektif etika bisnis Islam pada Medan Mart serta melakukan analisis dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada Medan Mart. Penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa :

1. penerapan pengendalian internal persediaan barang dagangan dapat berperan dalam memberikan pengendalian internal persediaan, memberikan informasi mengenai nilai yang dapat menunjang kelancaran proses kerja dan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna dari terjadinya kesalahan.
2. Peranan pemasaran dalam suatu usaha sangat penting untuk menjual produk dengan mengikuti kemudahan, praktis, murah, cara pembayaran EDC (Electronic Data Capture), Delivery, E-commerce seperti di Grab Mart untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.
3. Etika bisnis Islam juga memiliki fungsi penting yang memerlukan tanggung jawab moral dalam pelaksanaannya. Dalam praktiknya etika bisnis Islam dalam Medan Mart sudah berjalan dengan baik dengan memberikan layanan kepada pelanggan adalah tujuan utama.
4. Kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan berjalan dengan standar operasional perusahaan yang berlaku seperti mengucapkan salam Islami, karyawan berpakaian muslim. Barang-barang yang dijual tidak mengandung makanan dan minuman yang haram, maupun yang makruh seperti minuman alkohol, rokok dan lain sebagainya. Dengan adanya etika Islami yang berlaku di Medan Mart tidak memiliki hambatan dan pengaruh terhadap konsumen non muslim.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis manajemen persediaan barang dagangan dalam perspektif etika bisnis Islam pada Medan Mart, penulis ingin memberikan beberapa saran:

1. Mengingat perkembangan zaman digital kemajuannya semakin pesat Medan Mart harus menyesuaikan strategis pemasarannya dengan sistem online lebih banyak lagi, seperti shopee, facebook dan aplikasi online shop lainnya.serta promosi iklan, untuk menjual produknya lebih luas.
2. Dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat dan daya saingnya semakin tinggi,.etika dalam berbisnis Islam harus tetap dikembangkan apalagi di dalam negara yang berpenduduk banyak muslim.
3. Produk yang dijual mengikuti perkembangan tren agar dapat bersaing
4. Perlu diperhatikan dalam pengelolaan gudang penyimpanan persediaan barang berupa suhu, kelembaban maupun kebersihannya lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari alma dan Donni Juni Priansa. (2016). *Manajemen Bisnis Syariah*. Alfabeta.
- Chrisna, H. S. M. S., & Hernawati SE., M. S. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Akuntansi Bisnis & Publik*, 8(2), 82–92.
- Damayanti, S., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2020). ANALISIS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PERSEDIAAN (Studi Kasus PT.Satria Karya Adi Yudha,Tbk di Sidoarjo ). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 24–30.  
<https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.10>
- Dkk, F. B. (2006). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Hadi, S. N., Khairawati, S., Manajemen, P., Stei, S., & Yogyakarta, H. (2020). Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Bisnis: Performa*, 17(2), 57.  
<https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7265>
- Maharani, D. (1999). *Wignjosoebroto. (1999). Etika profesi. Yogyakarta: Gramedia 21. 20238(3), 21–29.*
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 13–21.
- Muzaiyin, A. M. (2018). Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Qawanin*, 2(1), 75.
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- Palembang, P. A. (2016). *Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang (Amir Hamzah, Muhamad Najib, Aprizal Rosadian) ISSN 2745-3963. 285–306.*



Putra, D. G. E. N., & Purnawati, N. K. (2018). Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan Pt. Artha Dinamis Sentosa Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5599.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p14>

Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.

Riset, J., & Dan, A. (2015). JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Volume 15 No.1/ Maret 2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 52–64.

Tangkelayuk, A., & Dambe, D. N. (2020). Analisis Manajemen Persediaan pada CV.Fokus Usaha. *Jurnal Ulet*, 4(2), 16–34.

# LAMPIRAN

## Dokumentasi

### Medan Mart

Dokumentasi-dokumentasi dalam rangka observasi, wawancara kepada pihak Medan Mart

#### 1. Bangunan Medan Mart



#### 2. Area Parkir Medan Mart



### 3. Wawancara kepda pihak Medan Mart



### 4. Areal asir Medan Mart



## 5. Pengawasan Medan Mart



## 6. Areal penjualan didalam Medan Mart



PEDOMAN WAWANARA  
Lembar Instrumen Wawancara Dengan

Medan Mart

1. Bagaimana controlling barang pada Medan Mart?
2. Bagaimana cara Medan Mart dalam melakukan pencegahan kehilangan barang?
3. Apakah Medan Mart membeli barang dari distributor atau dari pabrik langsung?
4. Apakah cara pembayaran di Medan Mart bisa melalui via e banking, e-wallet(Ovo, Dana dan lainnya) atau melalui apa saja?
5. Apakah Medan Mart memiliki delivery/mengantar barang langsung kepada konsumen?
6. Apakah layanan sudah sesuai dengan etika bisnis Islam? Seperti mengucapkan salam, pakaian, waktu ibadah.
7. Apakah ada hambatan dengan para konsumen dengan etika Islami?





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

27 Sya'ban 1443 H  
30 Maret 2022 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuryan Hadi  
NPM : 1801280108  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumulatif : 3,62



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Medan Mart	-	-	-
2	Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart	<i>[Signature]</i> 9-9-2022	Usuh Hasanah, MA	<i>[Signature]</i> 18/4/22
3	Pengaruh Perilaku Kepemimpinan, Promosi Jabatan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Medan Mart	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan  
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

*[Signature]*

Nuryan Hadi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [yt](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Uswah Hasana, S.Ag., MA

Nama Mahasiswa : Nuryan Hadi  
Npm : 1801280108  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27-06-2022	- Petrus latar belakang masalah, masukkan - Petrus latar belakang masalah, masukkan - Petrus latar belakang masalah, masukkan	<i>[Signature]</i>	
12-07-2022	- Petrus latar belakang masalah, masukkan - Petrus latar belakang masalah, masukkan - Petrus latar belakang masalah, masukkan	<i>[Signature]</i>	
15-07-2022	- Revisi tabel untuk penelitian - Tambahkan teknik kuantitatif data	<i>[Signature]</i>	
18-07-2022	ACE Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 18 - 7 - 2022



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Uswah Hasana, S.Ag., MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax, (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Ela menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari **Rabu, 03 Agustus 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syaria'h** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuryan Hadi  
Npm : 1801280108  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- tambah data di LBm. - Perbaiki Rumusan dan tujuan
Bab II	Perbaiki kerangka pemikiran
Bab III	tambah Triangulasi
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua  
  
( Isra Hayati, S.Pd., M.Si )

Sekretaris  
  
( Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si )

Pembimbing  
  
( Uswah Hasanah, S.Ag., M.A )

Pembahas  
  
( Riyan Pradcsyah, SE.Sy, M.EI )



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [i](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 03 Agustus 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuryan Hadi  
Npm : 1801280108  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 03 Agustus 2022

**Tim Seminar**


**Ketua Program Studi**

  
( Isra Hayati, S.Pd., M.Si )

**Sekretaris Program Studi**

  
( Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si )

**Pembimbing**

  
( Uswah Hasanah, S.Ag., MA )

**Pembahas**

  
( Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI )

Diketahui/ Disetujui



...n Dekan  
...il Dekan I

...Zahani, S.Pdi, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila mengab buri ni agi doabukan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 918/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

26 Muharram 1444 H  
25 Agustus 2022 M

Kepada Yth :  
Pimpinan Medan Mart  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nuryan Hadi  
NPM : 1801280108  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Medan Mart.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan,

Wakil Dekan III

*D. Munawir Pasaribu, MA*  
FAKULTAS AGAMA ISLAM : 0116078305

CC. File



**MEDAN MART**  
Jalan bhayangkara No. 99 Kelurahan Indrakasih  
Kecamatan Medan Tembung Kota Medan

Medan, 1 September 2022

Hal : Balasan

Kepada Yth :  
Pimpinan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Tempat

*Dengan Hormat,*

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Menunjuk surat izin riset Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 25 Agustus 2022 perihal izin riset kepada mahasiswa

Nama : Nuryan Hadi

NPM : 1801280108

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima melaksanakan riset di perusahaan kami.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.**

Hormat Kami



Muetya Saputry



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Nuryan Hadi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 13 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Nomor Telp/Hp : 081260986010  
Email : hadinuryan@gmail.com  
Nama Orang Tua : Sofian (Ayah) & Nurlela Sari Tambunan (Ibu)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2006 – 2012 SD Negeri 060950 Medan – Sumatera Utara  
2012 – 2015 SMP Negeri 20 Medan – Sumatera Utara  
2015 – 2018 SMA Negeri 16 Medan – Sumatera Utara  
2018 – Sekarang Universitas Muhammadiyah Sumater Utara